



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 18 Maret 2013

Halaman: 9

Haryadi Jamin Tak Ada Penolakan Pasien

WALI KOTA Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjamin tidak akan ada warga pengguna jaminan kesehatan daerah yang ditolak oleh rumah sakit dengan alasan ruangan penuh. Pasalnya, semenjak pemberlakuan jaminan kesehatan menyeluruh (*universal coverage*), terjadi lonjakan pasien yang tinggi di Puskesmas dan rumah sakit Yogyakarta.

"Jika ruangan kelas tiga penuh, pasien bisa menggunakan ruangan kelas dua dengan pelayanan kese-



Haryadi Suyuti

hatan kelas tiga. Jangan sampai ada kejadian pasien ditolak rumah sakit," tegasnya kepada *Tribun Jogja*, Minggu (17/3).

Meski demikian, kebijakan tersebut untuk sementara hanya berlaku di RSUD Kota Yogyakarta selaku rumah sakit milik pemerintah. Namun, Wali Kota belum bisa memberikan jaminan kebijakan serupa di rumah sakit swasta di Yogyakarta.

■ Bersambung ke Hal 12

Haryadi Jamin

Sambungan Hal 9

"Karena manajemennya berbeda, akan kami koordinasikan dulu dengan rumah sakit swasta tersebut apakah memungkinkan adanya penggunaan ruangan kelas dua untuk pasien Jamkesda," tandasnya.

Haryadi memaparkan, sesuai dengan ketentuan Jamkesda (*uni-*

versal coverage), masyarakat bisa mendapatkan kemudahan pelayanan kesehatan gratis di seluruh Puskesmas dan rumah sakit kelas tiga di Yogyakarta. Semua pelayanan kesehatan gratis tersebut bisa diperoleh hanya dengan menunjukkan KTP atau KK Yogyakarta.

Untuk merealisasikannya, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta juga sudah bekerjasama dengan rumah sakit negeri maupun swasta untuk memberikan layanan tersebut dengan dukungan APBD Kota Yogyakarta mencapai Rp 25,1 miliar pada 2013. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Jamkesda			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005